

**ANALISIS DAMPAK HARGA BAHAN POKOK DAN HARGA JUAL
DONAT PADA PENDAPATAN *HOME INDUSTRY* DONAT
MENURUT PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi *Home Industry* Donat Di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Nama : Ellang Bayu Pangestu

NPM : 1551030032

Program Studi : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442/2020

ABSTRAK

Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Perkembangan bisnis home industry sudah mulai banyak. Ditengah persaingan dengan bisnis home industry lainnya, para kompetitor produk perusahaan pangan semakin hari semakin menjamur. Banyak pengembang home industry rumah tangga yang masih banyak melakukan cara sederhana dalam proses produksi, manajemen dan penjualannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak dari harga bahan pokok dan harga jual pada pendapatan home industry donat. Sekaligus bagaimana jika dilihat dari sudut pandang prespektif islam.

Penelitian ini dilakukan pada home industry rumah tangga milik Ibu Nuraini di Kecamatan teluk Betung Barat selama 3 bulan, yakni dimulai bulan februari – april 2020 dan penelitian ini menggunakan metode kuantitas. Data yang diperoleh pada skripsi ini ada data primer yaitu dengan wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder menunjuk pada data histori keuangan home industry tersebut. Hasil penelitian menunjukan bahwa dari data tahun 2017 dengan harga Rp. 1.500/bungkus dan dibandingkan sales seharga Rp. 2.000/bungkus, yaitu tidak terlalu berpengaruh atau mengalami kendala pada tidak stabilnya harga bahan pokok dipasaran. Sehingga pihak home industry tidak mengalami keuntungan yang berbeda dari keuntungan periode sebelumnya, tetapi pihak home industry selalu menjadi penyeimbang pada harga pokok dipasaran agar tidak mengalami kerugian. Kemudian dari segi prespektif islam, penulis melihat kondisinya sudah bagus sebagaimana mestinya yang diajarkan dalam syariat islam dalam menggunakan bahan pokok yang baik dan halal untuk dikonsumsi.

Kata kunci : Bahan pokok, Penjualan, Pendapatan dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ellang Bayu Pangestu
NPM : 1551030032
Prodi : Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Dampak Harga Bahan Pokok Dan Harga Jual Donat Pada Pendapatan Home Industry Donat Menurut Prespektif Ekonomi Islam”** adalah benar – benar merupakan hasil karya ilmiah dari penyusunan, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam foote note atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 06 Agustus 2020



Penulis

Ellang Bayu Pangestu
NPM 1551030032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS DAMPAK HARGA BAHAN POKOK DAN
HARGA JUAL DONAT PADA PENDAPATAN HOME
INDUSTRY DONAT MENURUT PRESPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Nama Mahasiswa : **Ellang Bayu Pangestu**

NPM : **1551030032**

Program Studi : **Akuntansi Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 25 Juli 2020

Pembimbing I

Drs. Nasruddin, M.Ag
NIP. 195809241990031003

Pembimbing II

Yulstia Devi, S.E., M.S.Ak
NIP.

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.Si
NIP. 19750424002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"ANALISIS DAMPAK HARGA BAHAN POKOK DAN HARGA JUAL DONAT PADA PENDAPATAN HOME INDUSTRY DONAT MENURUT PERPEKTIF EKONOMI ISLAM"** disusun oleh Ellang

Bayu Pangestu, NPM. 1551030032, program studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada:

Hari/Tanggal : Senin/21 September 2020

Waktu : 08.00 s/d 10.00

Ruang : Ruang Sidang I

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Madnasir, S.E., M.Si

Sekretaris : Ersi Sisdiyanto, M.Ak

Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.Si

Penguji II : Dr. H. Nasruddin, M.Ag

Mengetahui

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Roudhotul Ghofur, M.Si

NIP.198008012003121001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisaa' : 29)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kelancaran sehingga skripsi ini selesai, yang kemudian observasi ini penulis dedikasikan kepada:

1. Kepada Ayahanda Utoro dan Ibunda Ety Sulyandari yang telah berusaha dan bersusah payah memberikan segalanya demi keberhasilan dan cita-citaku. Terimakasih atas doa, bantuan, dukungan, serta kasih sayang yang begitu besar dan mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penelitian ini dengan lancar.
2. Kepada Gada Caesar Pangestu adikku tersayang yang senantiasa memberikan dorongan, kasih dan sayangnya serta mendoakanku agar cepat dalam menyelesaikan studiku, semoga kakak dapat memberikan contoh yang baik.
3. Untuk Sahabat - Sahabatku Herliyanto yang menemaniku dari awal kuliah hingga saat ini dan yang menemani penulis ke tempat penelitian, kemudian kepada Ikhsan Habib Fabillah, Edi Sudrajat, M. Ammir Nurdin dan M. Annur Ridwan yang selalu menemaniku diberbagai kegiatan dan tugas kampus, pengertian dan semangat yang diberikan semoga persahabatan ini akan terus terjalin hingga ke syurga.
4. Untuk teman-teman Akuntansi Syariah secara umum dan khususnya untuk kelas A angkatan 2015 dan teman-teman KKN desa Way Sari Natar, terimakasih atas pertemanan dan kebersamaan yang telah dibangun selama ini.

5. Bapak Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang dengan penuh keikhlasan telah memberikan banyak ilmu bagi penulis diperkuliahan. Semoga allah membalas kebaikan kalian.
6. Dan teruntuk almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Ellang Bayu Pangestu, dilahirkan di Roworejo tepatnya pada tanggal 06 Februari 1997, merupakan anak pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Utoro dan Ibu Ety Sulyandari yang menjadi panutan dan pembimbing dalam hidup saya sebagai penulis penelitian ini.

Pendidikan formal penulis yang ditempuh pada taman kanak-kanak Nurul Hidayah Roworejo. Setelah tamat peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Roworejo Negerikaton, Pesawaran, setelah menempuh Sekolah Dasar penulis melanjutkan sekolah di SMPN 1 Lumbirejo Negerikaton, Pesawaran, dan setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMAN 1 Sidomulyo Negerikaton, Pesawaran kemudian lulus pada tahun 2015.

Pada September tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga skripsi ini sebagai suatu syarat sebagai gelar Sarjana Program Studi Ekonomi Islam Konsentrasi Akuntansi Syariah. Shalawat serta salam selalu senantiasa kita curahkan dan sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik dalam segala urusan, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sunnahnya.

Adapun sebagai mana judul skripsi ini adalah **“ANALISIS DAMPAK ARGA BAHAN POKOK DAN HARGA JUAL DONAT PADA PENDAPATAN HOME INDUSTRY DONAT MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Serta penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu, segala saran dan kritik dari para pembaca sangat guna untuk menyempurnakan skripsi ini yang sangat penulis harapkan.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik yang secara langsung membimbing penulisan Skripsi ini maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Madnasir, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Nasruddin, M.Ag. dan Ibu Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak., selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Ibu dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
5. Kedua orang tua yang sangat saya cinta dan sayangi, Bpk. Utoro dan Ibu Ety Sulyandari yang senantiasa tanpa henti memberikan dukungan semangat, serta doa yang tak pernah putus. Terimakasih telah memberikan segala yang terbaik untuk saya.
6. Pimpinan atau Pemilik *Home Industry*, Ibu Aini yang telah meluangkan waktu dan kesedianya untuk penelitian skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang khazanah Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, April 2020

Penulis

Ellang Bayu Pangestu
NPM.1551030032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
1. Alasan Objektif	2
2. Alasan Subjektif	5
C. Latar Belakang	5
D. Rumusan Masalah	21
E. Tujuan Penelitian	22
F. Manfaat Penelitian	22
G. Metode Penelitian	23
1. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian	23
2. Teknik Pengumpulan Data	24
3. Instrumen Penelitian	27
4. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	27

BAB II LANDASAN TEORI30

A. Teori Pendapatan	30
1. Konsep Pendapatan	30
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	31
B. Teori Produksi	32
1. Konsep Produksi	32
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi	33
C. Analisis	34
1. Konsep Analisis	34
2. Hukum-Hukum Analisis	37
3. Macam-macam Analisis	37
4. Proses Analisis	40
D. Harga Jual dan Jual Beli	40
1. Harga Jual	40
2. Jual beli	41
3. Dasar Hukum Jual Beli	43
E. Bahan Pokok	44
F. Home Industry	46
G. Donat	50
H. Penelitian yang Relevan	51
I. Kerangka Pikir	54

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN54

A. Profil Desa Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung	55
1. Kondisi Geografis	55
2. Data Kependudukan Kecamatan Telukbetung Barat	56
3. Profil Desa Bakung	57
4. Kondisi Demografi Desa Bakung	57
5. Pendidikan	58
6. Mata Pencaharian Pokok	59
7. Agama	60

B. Pelaksanaan analisis dampak harga bahan pokok dan harga jual donat pada pendapatan <i>home industry</i> donat menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi <i>home industry</i> donat di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)	62
--	----

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN 69

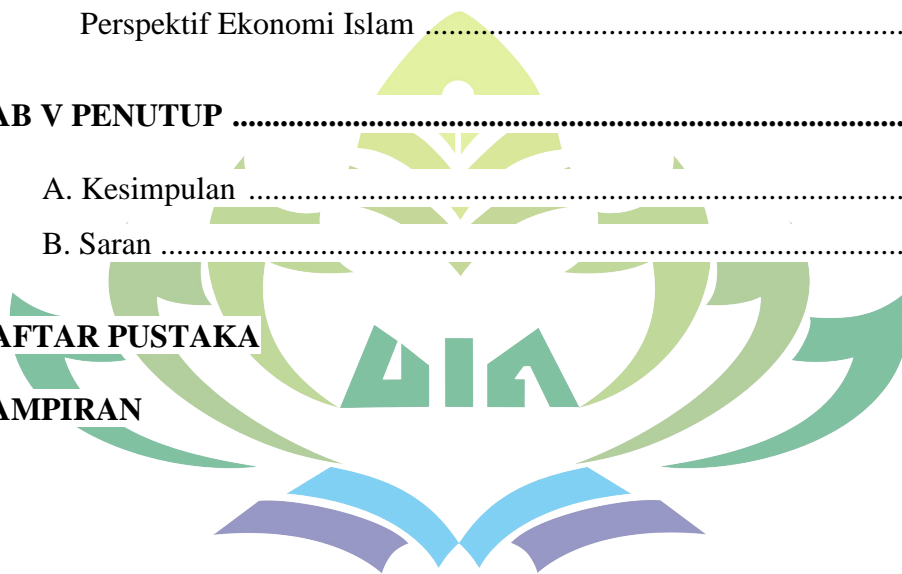
A. Analisis Dampak Harga Bahan Pokok Dan Harga Jual Donat Pada Pendapatan <i>Home Industry</i> Donat Di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.....	69
B. Penjelasan Analisis Dampak Harga Bahan Pokok Dan Harga Jual Donat Pada Pendapatan <i>Home Industry</i> Donat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	80

BAB V PENUTUP 86

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

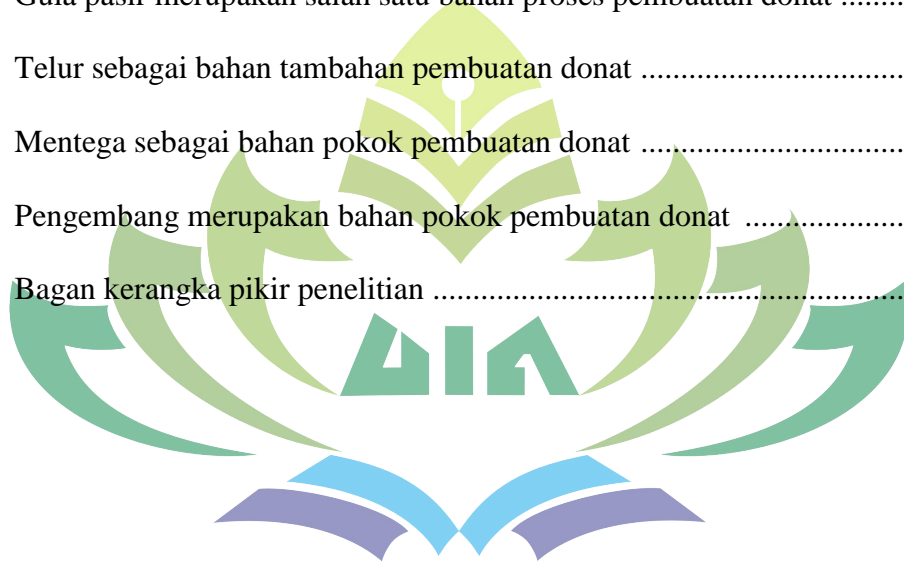


DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Data Kependudukan Kecamatan Telukbetung Barat	56
2. Luas Areal Kelurahan Bakung	58
3. Tingkat Pendidikan Penduduk	58
4. Mata Pencarian Pokok	59
5. Jumlah Penduduk Menurut Agama	61
6. Jumlah Penduduk Menurut Suku	61
7. Pendapatan Produksi donat per bulan dan per tahun	67
8. Jumlah Karyawan Home Industry	67
9. Kenaikan Bahan Pokok Telur	67
10. Kenaikan Bahan Pokok Kentang	67
11. Kenaikan Bahan Pokok Tepung	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Donat kentang yang telah di buat dan siap edarkan.....	14
2. Tepung terigu yang digunakan pada pembuatan donat	15
3. Kentang yang digunakan pada bahan campuran donat	16
4. Ubi yang dapat digunakan pada proses pembuatan donat	17
5. Gula pasir merupakan salah satu bahan proses pembuatan donat	18
6. Telur sebagai bahan tambahan pembuatan donat	18
7. Mentega sebagai bahan pokok pembuatan donat	19
8. Pengembang merupakan bahan pokok pembuatan donat	20
9. Bagan kerangka pikir penelitian	54



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Menghindari kesalahpahaman penulis menjelaskan dan tegaskan, judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut “**Analisis Dampak Harga Bahan Pokok Dan Harga Jual Donat Pada Pendapatan *Home Industry* Donat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi *Home Industry* Donat Di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)**”. Maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. **Analisis** merupakan suatu kemampuan untuk memecahkan atau menjelaskankan pembelajaran yang berisikan suatu informasi menjadi beberapa komponen yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami.¹
2. **Bahan pokok** merupakan bahan yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan suatu produk yang dapat menentukan kualitas dan hasil dari produk itu sendiri.²
3. **Harga jual** adalah jumlah rupiah yang bisa dibayar oleh pasar. Dari sudut pandang pemasaran merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (barang

¹Hermanto, Yuli. *Pengukuran Kinerja dengan Pendekatan Balanced Scorecard Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB, (2009). h.17-21

²Edi Sutrisno, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: Kencana, 2009), h.110

dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa ³.

4. Jual beli dalam arti umum adalah proses tukar menukar suatu barang atau non barang yang bukan kemanfaatan dan kenikmatan, dalam arti benda yang ditukarkan adalah dzat (berbentuk), dia berfungsi sebagai objek penjualan. ⁴

5. Home Industry adalah penempatan proses industrialisasi yang memanfaatkan keadaan terdekat untuk dapat memberikan partisipasi dalam perekonomian negara dan mencukupi kehidupan sehari-hari. Proses industrialisasi ini dapat juga di jelaskan mengenai suatu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. ⁵

6. Donat merupakan suatu makanan yang terbuat dari olahan terigu dan telur serta bahan lainnya yang didasarkan pada pengolahan roti yang marak diminati oleh kalangan masyarakat. ⁶

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut yaitu:

1. Alasan Objektif

Terdapat beberapa kompetensi yang dapat dijadikan suatu usaha kecil menjadi sukses, diantaranya adalah memiliki pengetahuan dan keterampilan usaha. Pengetahuan mengenai industri kecil adalah pemahaman tentang

³ Irawan, Dessy Arifani. *Pengukuran Kinerja Perbankan Berdasarkan Analisis Balanced Scorecard Pada PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk.* (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2009). h. 25

⁴ Faisol, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali, 2011), h.167

⁵ Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali, 2015), h.2

⁶ Barbara, G.”Balanced Scorecard: Perspektif Baru dalam Menilai Kinerja Organisasi”, jurnal Akuntansi dan Investasi, 2000. vol.1 no.1, Januari hal- 45-57

sebuah subjek yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran (belajar dari komunitas, mengetahui apa yang sedang terjadi, melalui pendidikan, belajar dalam pekerjaan).

Industri merupakan sektor yang paling banyak diatur dan diawasi (*highly regulated and supervised industry*). Ini tentu saja masuk akal karena dana-dana yang dihimpun dari masyarakat yang dikembangkan melalui berbagai bentuk pembiayaan dan investasi harus dapat dipertanggung jawabkan. Jika tidak, maka dampaknya bukan hanya dana-dananya yang akan menjadi hilang, melainkan juga bencana ekonomi akan menimpa dan menghancurkan perekonomian Negara. Hal inilah yang membawa kita pada satu kenyataan akan pentingnya pengaturan dan pengawasan bagi kegiatan pembelajaran dan pertumbuhan ekonomi daerah⁷.

Usaha untuk meningkatkan minat masyarakat yang bergerak di sektor pertanian dan menciptakan hasil yang optimal adalah dengan menggerakkan sektor usaha potensial daerah tersebut⁸. Oleh karenanya diperlukan wirausaha-wirausaha yang mampu mengali potensi daerah setempat.

Kemajuan negara dalam konteks perindustrian tidak hanya bergantung pada perusahaan besar, akan tetapi juga pada industri rumahan (*Home Industri*). Hal itu terjadi karena, industri rumahan bertujuan dengan menggunakan kreatifitas warga masyarakat itu dapat mensejahterakan masyarakat itu sendiri, apabila masyarakat sejahtera maka negara berhasil

⁷ Bourne, Mike, et.al. *Corporate Performance Management*. Measuring Business Excellence. 2003. Vol 7 No. 3 Maret, h. 23-24

⁸ *Ibid*, h. 78

menjaga perekonomian dari skala kecil maupun skala besar. Pengusaha dalam industri rumahan harus memiliki strategi yang akurat untuk dapat memasarkan barang dagangannya, karena melihat kondisi biasanya lebih dari satu orang yang siap untuk berkompetisi dalam proses pembuatan industri rumahan⁹.

Donat adalah makanan berupa manisan yang memiliki nilai jual yang tinggi di pasaran, donat juga siap berkompetisi dengan makanan lainnya untuk menghasilkan nilai jual yang tinggi. Dalam industri rumahan donat merupakan makanan yang sangat di gunakan sebagai makanan yang sangat benefit, karena dari sisi pembuatannya tidak sulit dibuat serta dapat dibuat dengan sangat cepat¹⁰. Khususnya di kecamatan teluk betung timur kota bandar lampung donat merupakan salah satu objek industri rumahan yang memiliki potensi yang cukup baik.

Dengan adanya pemanfaatan nilai masyarakat, donat dapat menjadi topik utama untuk dapat dimanfaatkan. Akan tetapi, seiring dengan kemajuan jaman yang meningkat pesatnya bahan pokok pada suatu industri, itu dapat menjadi acuan para penjual untuk dapat mempertahankan eksistensinya dibalik keadaan harga bahan pokok yang didapatkan. Oleh karena itu, perlu adanya analisis mengenai bagaimana cara para penjual untuk mempertahankan eksistensi donat dibalik keadaan bahan pokok yang terus naik seiring perkembangan jaman akan tetapi harga serta kualitas donat yang di pasarkan tetap baik.

⁹ *Ibid*, h. 145

¹⁰ Ediwirman. Roti Makanan Cemilan Buat Bersantai. Fakultas Pertanian. Universitas Taman siswa Padang. 2013, h. 34-36.

Berdasarkan permasalahan tersebut judul skripsi ini dipilih karena keingintahuan penulis untuk mengetahui tentang “Analisis Dampak Harga Bahan Pokok Dan Harga Jual Donat Pada Pendapatan *Home Industry* Donat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi *Home Industry* Donat Di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)”.

2. Alasan Subjektif

Secara subjektif, bagi penulis banyaknya referensi pendukung pada skripsi yang akan diteliti ini, serta tempat yang digunakan peneliti berada di lingkungan terdekat serta mudah dijangkau oleh peneliti sendiri sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi kedepannya. Selain itu, judul skripsi yang ditulis dalam penelitian ini sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang

Masalah pokok bidang kependudukan di Indonesia adalah perkembangan penduduk yang relatif tinggi, adanya struktur umur yang tidak seimbang, distribusi pendapatan yang tidak merata dan kualitas tenaga kerja yang rendah. Tingginya pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduk Indonesia akan menghambat pembangunan apabila tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja serta peningkatan mutu angkatan kerja, karena seperti yang

diketahui bahwa pemerintah atau swasta mempunyai kemampuan terbatas dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan¹¹.

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan¹².

Industri merupakan suatu pekerjaan yang melibatkan usaha yang bertujuan untuk memajukan kepentingan pribadi maupun kepentingan orang banyak. Industri memiliki beberapa macam jenis yang didasarkan pada ukurannya, yaitu ada industri kecil, menengah, dan besar. Industri kecil merupakan industri yang dibuat hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan proses pemasarannya pun dalam skala kecil atau di lingkungan tertentu. Industri kecil inilah yang biasa disebut dengan *home industry* (industri yang hanya dilakukan di rumah-rumah)¹³.

Dalam perekonomian nasional, industri kecil merupakan suatu basis yang cukup besar dalam menunjang ekspor non migas, dan memperkuat struktur industri transformasi dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri¹⁴.

¹¹ Abipraja, S. *Ekonomi Pembangunan : Pengantar dan Kebijakan*. Surabaya : Airlangga University Press. 2009, h. 45.

¹² Abdul. *Pengaruh Masa Kerja, Umur dan Jenis Produk yang Dihasilkan terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Sepatu di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember. 2016, h.32.

¹³ Adiningsih, S. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE. 2010, h. 143.

¹⁴ Ananta, A. *Ciri Kualitas Penduduk Pertumbuhan Ekonomi*. Lembaga Demografi. Jakarta : LP3ES. 2011, h. 65.

Industri kecil mempunyai peranan yang cukup kuat untuk mendorong restrukturisasi pedesaan ke arah yang lebih berkembang, melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penyebaran industri dalam rangka mengantisipasi ketimpangan antara perekonomian di perkotaan dan pedesaan.

Dalam era modern ini dunia sangat menantikan masyarakat-masyarakat yang inovatif serta kreatif dalam bidang apapun khususnya untuk perkembangan manusia. Perkembangan manusia ini meliputi perkembangan yang diikuti dengan kemajuan zaman¹⁵. Seiring berjalannya waktu terlihat jelas bahwa kemajuan zaman seiring dengan konsumsi makanan yang sehat dan berkualitas tentu saja dengan tampilan yang menarik dan makanan yang beragam.

Pada dasarnya makanan yang menarik dan baik dikonsumsi itu menjadi peluang bagi pengusaha dalam jenis makanan untuk dapat berkompetisi di dunia khususnya lingkungan masyarakat itu sendiri. Perkembangan usaha penjualan makanan memiliki keanekaragaman yang membuat pelanggan atau pembeli memiliki ketertarikan dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka sehari-hari seperti jenis kue¹⁶. Perkembangan makanan khususnya makanan jenis kue teruma donat di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat pada tajamnya persaingan yang terjadi pada pengusaha kue baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar dan tentu

¹⁵ Hanafie, Rita. *Pengatur Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2010, h. 112.

¹⁶ Fatimah., Ediwirman. 2013. Roti Makanan Cemilan Buat Bersantai. Fakultas Pertanian. Universitas Taman siswa Padang. 2013, h. 75-76.

saja yang sudah banyak dikenal sebagai brand besar donat di Indonesia *J.Co Donuts* dan *DUNKIN DONAT*.

Home industry atau yang dikenal dengan sebutan *industri rumahan* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.¹⁷ Dalam hal ini tentu saja produk brand terkenal seperti *J.Co* dan *Dunkin Donuts* sangat menjadi produk unggulan dalam jenis kue donat, namun tidak kalah dengan produk tersebut *home industry* juga mampu menciptakan jenis kue donat yang tidak jauh beda dalam segi bentuk dan rasa.

Seperti yang kita ketahui *home industry* adalah sistem produksi yang menghasilkan nilai tambah yang dilakukan di lokasi rumah perorangan, dan bukan di suatu pabrik. Dari skala usaha, *industri rumahan* termasuk usaha mikro. Umumnya *industri rumahan* tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan.¹⁸

Adapun landasan hukum yang digunakan yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Berkaitan dengan perizinan untuk UMKM, diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun

¹⁷ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha Di Tengah Krisis* (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), 3.

¹⁸ Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang", *JPM FISIP* 3:2 (Oktober 2016): 10.

2014. Jalan mencari rezeki salah satunya yaitu membuka usaha *home industry*, adapun ayat Al-qur'an mengenai kemudahan mencari rezeki di bumi terdapat dalam surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya:

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S. Mulk/ 67:15)¹⁹.

Sesungguhnya Tuhanmulah yang menundukkan dan memudahkan bumi ini bagimu. Dialah yang menjadikan bumi itu tenang dan diam, tidak oleng dan tidak pula bergoncang, karena Dia menjadikan gunung-gunung padanya. Dia juga mengadakan mataair-mataair padanya, untuk memberi minum kepadamu dan kepada binatang ternakmu, tumbuhan-tumbuhanmu dan buah-buahanmu. Dan Dia pun mengadakannya jalan-jalan. Maka pergilah kamu ke ujungujungnya yang kamu suka dan bertebaranlah di segala penjurunya, untuk mencari penghidupan dan berdagang. Dan makanlah banyak rezeki yang diadakan-Nya bagimu karena karunia-Nya; sebab berusaha untuk mencari rezeki itu tidak menghilangkan ketawakkalan kepada Allah.²⁰

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia: Al Quran dan Terjemahannya

²⁰ Ahmad Musthafa Al-Maraghi 29, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), 21.

Terdapat beberapa pengaruh yang sangat signifikan pada pendapatan pemilik *home industry* donat yaitu bahan pokok dan harga jual. Bahan pokok merupakan bahan yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan suatu produk yang dapat menentukan kualitas dan hasil dari produk itu sendiri. Pada kenyataannya donat harus dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas tinggi, namun untuk memperoleh pendapatan yang maksimal beberapa masyarakat menggunakan bahan tambahan seperti pengembang hanya untuk memperoleh pendapatan yang lebih dari sebelumnya. Penggunaan bahan tambahan memiliki kualitas donat yang berbeda dari yang original, mulai dari daya tahan, warna dan bentuk. Oleh sebab itu harus diteliti lebih lanjut bagaimanakah dengan menggunakan bahan yang berkualitas tinggi dan tanpa menggunakan bahan tambahan itu dapat menghasilkan pendapatan yang besar.

Menurut Perspektif Ekonomi Islam, dalam proses pembuatan suatu bahan makanan harus memiliki standar bahan pokok dan penetapan harga jual yang reevan. Maksudnya adalah bahwa pemilihan bahan pokok harus yang layak digunakan secara higienis. Sesungguhnya islam tidak harus menuntut akan bahan pembuatan suatu makanan yang terbaik, akan tetapi higienis bersih serta halal merupakan faktor utama pandangan islam terhadap pemilihan bahann pokok dalam pembuatan suatu makanan. Selain itu penetapan harga jual dalam syari'ah islam harus memenuhi kriteria yang menjadikan harga dan keuntungan halal. Penetapan harga jual yang di perbolehkan dalam islam yaitu tidak mengambil keuntungan yang berlebihan dan tidak menurunkan harga yang

membuat rusak harga pasar. Proses ekonomi yang dilakukan ini kususya dalam penjualan dan pemilihan bahan dalam proses pembuatan donat.

Donat dibuat dari bahan pokok yang hampir sama dengan roti. Makanan ini memiliki bentuk khas bulat dengan bulat ditengah. Saat ini donat telah berkembang berbagai variasi bentuk dan rasa. Cemilan atau makanan-makanan ringan bisa dikatakan saat ini sering dicari oleh orang-orang untuk dibeli dan dikonsumsi, hal ini dikarenakan cemilan ini sangat mudah didapatkan dan juga sangat praktis sehingga konsumen sering memburu cemilan-cemilan untuk dibeli. Makanan atau yang bisa disebut juga cemilan ini bisa dikonsumsi oleh anak-anak sampai orang dewasa. Donat biasanya memiliki rasa yang berbeda-beda, sesuai dengan topping yang dibentuk dan disesuaikan rasa, ada topping coklat, keju, seres, dan kacang.

Asal usul donat sering menjadi sumber perdebatan. Salah satu teori mengatakan donat dibawa ke Amerika Utara oleh imigran dari Belanda yang juga memopulerkan hidangan penutup lain, seperti: kue kering, pai krim (cream pie) dan pai buah (cobbler). Cerita lain mengatakan donat berbentuk cincin diciptakan kapten kapal asal Denmark bernama Hanson Gregory. Sang kapten sering harus menyetir kapal dengan kedua belah tangan karena kapal sering dilanda badai. Kue gorengan yang dimakan ketika sedang menyetir ditusukkan ke roda kemudi kapal, sehingga kue menjadi bolong. Kebetulan bagian tengah kue juga sering belum matang, sehingga donat sengaja dibuat berlubang di tengah agar permukaan donat yang terkena minyak bertambah dan donat cepat matang. Kue berbentuk bola-bola kecil bernama doughnuts atau

olykoeks pertama kali disebut-sebut dalam buku History of New York oleh Washington Irving pada tahun 1809.

Donat dalam ejaan tradisional bahasa Inggris disebut doughnut, sedangkan orang Amerika biasa menulis donat sebagai donut atau doughnut. Istilah donut pertama kali digunakan di dalam artikel surat kabar Los Angeles Times 10 Agustus, 1929. Penulis bernama Bailey Millard dengan berkelakar menulis kalimat "*can't swallow the 'wel-dun donut' nor the ever so 'gud bred'*," sebagai keluhan atas kemampuan mengeja di kalangan orang Amerika yang semakin menurun. Penggunaan dua cara penulisan, donut atau doughnut ditemukan dalam serangkaian artikel surat kabar The New York Times tentang "*National Donut Week*" yang meliput *World's Fair* tahun 1939. Dalam 4 artikel yang dimulai tanggal 9 Oktober 1939, ejaan "donut" muncul 2 kali. Dunkin' Donuts yang didirikan tahun 1940 dengan nama Open Kettle di Quincy, Massachusetts, Amerika Serikat merupakan perusahaan tertua yang menulis donat sebagai "donut", walaupun sebenarnya perusahaan Mayflower Donut Corporation yang didirikan setelah Perang Dunia II merupakan perusahaan pertama yang menulis donat sebagai "donut".

Pada tahun 1968, stan American Donut di Djakarta Fair (sekarang disebut Pekan Raya Jakarta) merupakan perintis donat yang digoreng dengan mesin otomatis. Sejak itu, American Donut memiliki tradisi tahunan membuka stan di Pekan Raya Jakarta hingga sekarang. Pada tahun 1985, Dunkin' Donuts membuka gerai pertama di Jalan Hayam Wuruk, Jakarta Pusat yang terus berkembang menjadi lebih dari 200 gerai di berbagai kota di Indonesia. Yang

kemudian diikuti dengan donat-donat waralaba asing lainnya seperti Master Ring, Master Donut, dan Mister Donut.

Demam donat dibangkitkan kembali oleh J.CO Donuts & Coffee yang membuka gerai pertamanya di Supermall Karawaci pada tanggal 26 Juni 2005. Keberhasilan J.CO diikuti Krispy Kreme yang membuka gerai donatnya yang pertama di Mal Pondok Indah 2 pada tanggal 31 Agustus 2006. J.CO sebagai merek lokal didirikan oleh Johnny Andrean seorang penata rambut terkemuka di Indonesia. Donat produksi industri kecil biasanya dijajakan berkeliling menggunakan sepeda atau sepeda motor. Di dalam bus, pedagang asongan menjual donat kemasan kotak dengan cara unik. Donat dalam kemasan dibagikan ke pangkuan penumpang untuk kemudian dikumpulkan kembali kalau penumpang tidak berminat. Donat jenis ini disebut juga sebagai donat kampung untuk membedakannya dengan donat-donat yang dijual di mal dan restoran. Selain jenis donat yang banyak beredar di pasaran kini banyak diproduksi oleh pedagang kaki lima adalah donat kentang tentu saja bahan baku untuk membuatnya adalah kentang yang memiliki tekstur lembut.

Donat ialah salah satu produk *bakery* yang cukup populer di kalangan masyarakat. Produk ini berbentuk bulat dengan lubang di bagian tengahnya. Donat terbuat dari campuran tepung terigu, gula, garam, mentega, telur, air dan *baking soda*. Campuran bahan ini akan membentuk adonan yang dapat mengembang. Pengembangan adonan dapat terjadi karena aktivitas *baking soda* dan sifat elastis-ekstensibel dari gluten yang terbentuk. Gluten ini terbentuk dari protein gliadin dan glutenin yang terkandung dalam bahan dasar

pembuatan donat yaitu tepung terigu. Contoh donat kentang dapat di lihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Donat kentang yang telah di buat dan siap edarkan²¹

Donat (*doughnut* atau *donut* dalam bahasa Inggris) adalah penganan yang digoreng, dibuat dari adonan tepung terigu, gula, telur, dan mentega. Donat yang paling umum adalah donat berbentuk cincin dengan lubang di tengah dan donat berbentuk bundar dengan isian manis, seperti selai, jelly, krim, dan custard. Donat sama sekali berbeda dengan bagel--mulai dari bahan pembuatan, teknik pembuatan hingga cara menghidangkan, dan juga topping yang digunakan walaupun keduanya memiliki bentuk yang hampir sama.

Donat kali pertama diperkenalkan hari ini 172 tahun yang lalu, tepatnya 22 Juni 1847. Dilansir dari Daily Telegraph, Kapten Hanson Crockett Gregory berada di balik lahirnya pembuatan donat dengan lubang pada bagian tengah. Dia merupakan seorang pelaut yang ketika itu berusia 16 tahun, sedang menaiki kapal untuk mengangkut batu kapur. Ia memasak kue dan tak sengaja menusuk bagian lubang adonan tersebut. Setelah itu dia menggoreng dan

²¹ Arumdyan K. 2011. *Home Industri*. Diakses Tanggal 16 Agustus 2016.

jadilah donat dengan lubang pada bagian tengahnya. Klaim sebagai pencipta kuliner berbentuk cincin ini banyak diperdebatkan, namun pada akhirnya diterima secara luas. Konsep ini akhirnya dia ajarkan ke ibunya, Elizabeth Gregory. Dia juga mengajarkan teknik ini pada beberapa orang yang ditemuinya. Berkat pekerjaannya sebagai pelaut, donat berbentuk bundar ini menyebar ke seluruh dunia.

Tepung terigu merupakan bahan setengah jadi hasil penggilingan endosperm gandum. Seperti yang di gambarkan pada Gambar 2 tepung terigu memiliki kandungan protein yang cukup tinggi. Protein dalam tepung terigu tersusun atas gliadin dan glutenin yang berperan dalam pembentukan gluten di mana akan memberi sifat elastisekstensibel pada produk pangan yang dihasilkan. Tingginya permintaan donat dan produk *bakery* lain menyebabkan meningkatnya permintaan tepung terigu. Tingginya permintaan tepung terigu menyebabkan impor gandum makin tinggi, mengingat Indonesia masih mengimpor bahan baku pembuatan tepung terigu. Oleh karena itu, konsumsi terigu dapat dikurangi dengan penggunaan bahan substitusi, salah satunya adalah ubi jalar dan ubi batang.



Gambar 2. Tepung terigu yang digunakan pada pembuatan donat²²

Ubi batang adalah sumber cadangan makanan yang berasal dari umbi batang tanaman. Ubi batang merupakan hasil pertanian penting yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis. Tanaman ini kaya akan karbohidrat sehingga dapat digunakan sebagai pengganti makanan pokok nasi. Ubi batang memiliki beberapa macam warna mulai dari putih, putih pucat hingga coklat di mana warna coklat ini yang paling banyak dihasilkan. Bahan pangan ini kurang diminati. Oleh karena itu, ubi jalar dicampurkan dalam produk *bakery* seperti donat agar anak-anak lebih tertarik untuk memakannya. Penjelasan di atas dapat di tunjukan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kentang yang digunakan pada bahan campuran donat²³

Ubi jalar memiliki rasa yang manis dan tekstur yang lembut sehingga cocok digunakan sebagai campuran produk *bakery* seperti donat. Penggunaan ubi jalar sebagai campuran donat akan membantu mengurangi jumlah terigu yang digunakan. Donat yang dihasilkan dengan campuran ubi jalar memiliki perbedaan dengan donat pada umumnya. Perbedaan ini tentunya akan

²² Sukirno, Sadono. 2011. *Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

²³ Hendro. *Bertanam 36 jenis sayur*. Hlm.45 – 53. Jakarta: penebar swadaya. 2015

mempengaruhi tingkat penerimaan konsumen. Penambahan ubi jalar sebagai campuran donat dan produk *bakery* lain bertujuan untuk mengurangi proporsi penggunaan terigu. Substitusi tepung terigu dengan ubi jalar diharapkan akan menghasilkan donat yang tidak jauh berbeda dengan donat pada umumnya dan dapat diterima konsumen. Makalah ini dibuat untuk membahas kajian pengaruh penambahan ubi jalar terhadap karakteristik donat. Penjelasan di atas dapat di lihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Ubi yang dapat digunakan pada proses pembuatan donat²⁴

Gula merupakan istilah umum yang sering diartikan bagi setiap karbohidrat yang digunakan sebagai pemanis, tetapi dalam industri pangan biasanya digunakan untuk menyatakan sukrosa, gula yang diperoleh dari tebu. Faktor utama yang mempengaruhi mutu sukrosa adalah pemanasan mpemanasan menggunakan teknik konsentrasi hampa udara menggunakan proses penggilingan dan pemurnian mengurrangi inversi sukrosa menjadi glukosa dan fruktosa dan juga mengurangi pembentukan warna gelap oleh proses karamelisasi. Inversi sukrosa menyebabkan berkurangnya hasil dan kadar air yang tinggi pada produk akhir. Penjelasan di atas dapat di lihat pada Gambar 5.

²⁴ Arnia. *Home Industry, donat*. Bandung. 12 Novemver 2009.



Gambar 5. Gula pasir merupakan salah satu bahan proses pembuatan donat²⁵

Telur merupakan suatu bahan pokok yang digunakan dalam pembuatan donat. Dalam hal pencernaan nilai protein telur mirip dengan susu, sedangkan dalam hal zat besi telur lebih unggul dibandingkan dengan susu. Sebagai bahan utama telur memiliki kelebihan yang signifikan yaitu mudah di dapat dan memiliki harga yang relatif murah. Penjelasan di atas dapat di jelaskan pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Telur sebagai bahan tambahan pembuatan donat²⁶

Bahan selanjutnya yang dapat digunakan pada proses pembuatan donat adalah air. Air merupakan suatu bahan yang dapat mempengaruhi penampilan,

²⁵ *Ibid*, h. 78

²⁶ *Ibid*, h. 154

tekstur, serta cita rasa makanan. Kandungan air dalam bahan makanan donat ikut menentukan kesegaran, dan daya tahan bahan. Kandungan produk donat juga ditentukan pada saat pengolahan dimulai pengadonan, air sangat menentukan pada pengolahan makanan donat.

Mentega banyak digunakan dalam bahan pangan, terutama dalam pembuatan donat yang dipanggang. Di dalam donat, lemak berfungsi sebagai bumbu yang memperbaiki cita rasa, struktur, tekstur, dan kenampakan. Fungsi mentega dalam bahan pangan khususnya donat antara lain: membentuk krim, memperbaiki keeping quality dan memberikan cita rasa gurih dalam bahan pangan. Penjelasan di atas dapat di lihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Mentega sebagai bahan pokok pembuatan donat²⁷

Beaking powder juga merupakan bahan utama dalam proses pembuatan donat. Kandungan beaking powder terdiri dari bikarbonat soda yang sudah di tambahkan bahan lain (*cream of tar tar*) bahan pengering dll untuk menetralkan. Bikarbonat soda sendiri bersifat basa dan akan mengeluarkan geembung udara jika bertemu dengan cairan dan bahan yang bersifat asam.

²⁷ *Ibid*, h. 168

Dalam ilmu pembuatan resep sendiri, donat akan mengembang semourna jika kandungan asam dan basa seimbang yang akan mengakibatkan perubahan rasa dan tekstur. Penjelasan di atas dapat di lihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pengembang merupakan bahan pokok pembuatan donat²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas kemajuan *home industry* itu memiliki beberapa faktor pendukung sehingga usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Seperti halnya yang dapat disimpulkan dari hasil survey peneliti bahwa di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung memiliki kesulitan dalam manajemen keuangan sebagai pendapatan usaha, hal ini dikarenakan bahan pokok yang memiliki harga yang labil dan nilai pasar yang juga sulit disesuaikan. Seperti halnya bahan pokok yang di gunakan dalam pembuatan donat tidak selalu stabil untuk pembuat dan distributor. Para petani pun menjual harga bahan pokok harus dapat menyesuaikan dengan keadaan di lapangan untuk saling mendapatkan keuntungan. Selain itu selaku pembuat donat harus bisa memanajemen

²⁸ *Ibid*, h. 176

keuangan atas harga jual yang dihasilkan dari donat supaya tetap mendapatkan keuntungan dan tidak meningkatkan terlalu signifikan harga di pasaran.

Oleh karena itu, peneliti penasaran terhadap dampak yang dihasilkan dari bahan pokok dan harga jual yang tidak stabil tersebut akan tetapi pemilik *home industry* donat menjadi salah satu usaha makanan yang masih berjalan hingga saat ini. Sehingga peneliti memiliki batasan penelitian yaitu **“Analisis Dampak Harga Bahan Pokok Dan Harga Jual Donat Pada Pendapatan *Home Industry* Donat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi *Home Industry* Donat Di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana analisis dampak harga bahan pokok pada pendapatan *home industry* donat di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana analisis dampak harga jual pada pendapatan *home industry* donat di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung?
3. Bagaimana analisis dampak harga bahan pokok dan penetapan harga jual pada pendapatan *home industry* donat menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ditemukan adalah:

1. Menganalisis bagaimana dampak harga bahan pokok pada pendapatan *home industry* donat di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
2. Menganalisis bagaimana dampak harga jual pada pendapatan *home industry* donat di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
3. Menganalisis bagaimana dampak harga bahan pokok dan penetapan harga jual pada pendapatan *home industry* donat menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan wawasan yang luas bagi para akademisi dimana dapat mengetahui tentang penerapan akuntansi lingkungan dengan baik dan dapat memberikan kontribusi, sehingga kita tau bahwa ilmu merupakan pedoman kita dalam melakukan kegiatan yang lebih baik.

2. Bagi Instansi yang bersangkutan

Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada pihak pengelola *home industry* donat khususnya di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung

dalam penerapan minat pembeli yang didasarkan kepada bahan pokok dan harga jual agar bisa lebih dianalisis, sehingga dampak harga bahan pokok dan harga jual terhadap pendapatan pada *home industry* yang ada di Bandar Lampung khususnya Kecamatan Teluk Betung Barat menjadi lebih efektif dan efisien.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang disajikan dalam diskriptif atau dalam bentuk uraian kata-kata dan gambar-gambar yang didapatkan dari dokumen, pengamatan dan tulisan.

b. Sumber Data

Sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1). Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan cara Observasi dan wawancara atau interview dengan pengelola home industri atau pihak yang memiliki wewenang untuk memberikan keterangan atas permasalahan yang diajukan pada saat penelitian berlangsung.

2). Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan

dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan atau literatur yang diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen unit akuntansi dan unit pengelolaan limbah yang digunakan untuk tentang analisis dampak harga bahan pokok dan harga jual donat pada pendapatan *home industry* donat menurut Perspektif Ekonomi Islam studi *home industry* di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Data sekunder yang dapat diolah seperti data yang berasal dari journal, buku, internet dan *e-book*.

3). Data Keuangan

Data keuangan yang dibutuhkan adalah data yang berhubungan tentang anggaran “analisis dampak harga bahan pokok dan harga jual donat pada pendapatan *home industry* donat menurut Perspektif Ekonomi Islam studi di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung dalam waktu 1-2 tahun terakhir”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi yang valid, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam, yang dibantu dengan alat perekam yang berguna sebagai bahan *crosscheck* peneliti. Jika pada analisis terdapat data, keterangan atau informasi yang sempat tidak tercatat oleh pewawancara.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif, akan tetapi pengumpulan data dapat dirancang untuk menjelesakan sebab akibat atau mengungkapkan ide-ide. Pada penelitian ini Observasi yang dilakukan pada pemilik *home industry* donat di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode Observasi yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan (a) melalui tatap muka dan (b) melalui telepon. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada Ibu Nuraini selaku pemilik *home industry* donat di Kecamatan Teluk Betung

Barat Kota Bandar Lampung. Ada dua jenis wawancara menurut Sugiyono yaitu :

1). Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur jenis wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data lebih menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.²⁹

2). Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, jenis wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang ditanyakan.³⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik document tertulis maupun gambar.³¹ Pada teknik ini, peneliti di mungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden. Dokumentasi yang di gunakan dalam

²⁹ *Ibid* h.194

³⁰ *Ibid* h.197

³¹ *Ibid*, h. 221

penelitian ini adalah foto-foto atau kegiatan-kegiatan atau peristiwa pada saat penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk mempermudah mengecek suatu kebenaran dari peristiwa sehingga suatu penelitian menjadi valid adanya³².

d. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran dengan menggunakan referensi dari buku, jurnal, makalah dan perundang-undangan terkait dengan objek penelitian untuk mendapatkan konsep dan data-data yang relevan sesuai dengan permasalahan yang dikaji untuk sebagai penunjang penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam meneliti penelitian sebagai berikut :

- a. *Handphone*
- b. Daftar pertanyaan wawancara

4. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi baik yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Untuk memperoleh data digunakan teknik-teknik pengumpulan data studi dokumen atau kepustakaan dan wawancara yang dilakukan secara

³²*Ibid*, h. 81

terarah dan mendalam³³. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.³⁴ Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, kekeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi³⁵. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti.³⁶

b. Display Data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami³⁷.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang

³³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h. 16

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, h. 330

³⁵ *Ibid*, h. 58

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 2

³⁷ *Ibid*, h. 76

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁸

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas³⁹.



³⁸ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, h. 52

³⁹ *Ibid*, h. 56

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pendapatan

1. Konsep Pendapatan

Suatu perekonomian baru dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan perkapita suatu masyarakat menunjukkan kecenderungan jangka panjang yang naik. Artinya makin tinggi pendapatan perkapita masyarakat semakin kecil proporsi penduduknya yang berpenghasilan dibawah garis kemiskinan. Pada hakekatnya konsep dasar pendapatan adalah bahwa pendapatan merupakan proses arus yaitu “penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu”.

Pendapatan atau *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang memilikinya kepada sektor produksi. Sektor produksi membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input produksi dengan harga yang berlaku di pasar produksi ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antara penawaran dan permintaan⁴⁰.

⁴⁰ Amir, M. T. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005, h. 12.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Didalam suatu usaha, selalu diikuti dengan pendapatan yang akan diperoleh. Sehingga faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang adalah :

a). Modal Awal

Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya suatu pendapatan, namun bukan merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Didalam usaha, modal memiliki hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan⁴¹.

b). Lama Usaha

Lama usaha merupakan ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas suatu pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik⁴². Lamanya seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan memberi pengaruh terhadap kemampuan profesionalnya. Semakin lama seseorang menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Ketrampilan dalam berdagang yang semakin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang dijangkau. Semakin lama usaha seseorang dalam membuka usaha maka semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin

⁴¹ Kuncoro, M. *Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2007, h. 78

⁴² Ibid, h. 89

sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁴³.

c). Jam Kerja

Jam kerja merupakan jangka waktu yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Yang dimaksud jam kerja didalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional dalam menjajakan barang dagangannya setiap harinya. Jam kerja tergantung pada jenis dagangan yang dijual belikan, kecepatan habis terjual suatu barang dagangan, cuaca dan lainnya yang mempengaruhi jam kerja pedagang⁴⁴.

B. Teori Produksi

1. Konsep Produksi

Teori produksi jangka pendek dengan satu faktor produksi yang berubah akan dihadapkan pada hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang (*The Law of Diminishing Returns*). Dalam hukum teori produksi disebutkan apabila input produksi suatu barang yang dapat diubah jumlahnya ditambah terus menerus sebanyak satu unit, pada mulanya produksi total akan mengalami kenaikan tetapi, bila kenaikan itu telah mencapai suatu tingkatan yang maksimum, penambahan input tersebut justru mengakibatkan produksi total semakin menurun bahkan mencapai nilai negatif⁴⁵.

⁴³ *Ibid*, h. 93

⁴⁴ *Ibid*, h. 67

⁴⁵ Umar, Sekaran. *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2008, h 345

Teori produksi adalah suatu teori yang mempelajari perilaku produsen dalam menentukan berapa besar output yang dihasilkan pada berbagai tingkat harga, sehingga keuntungan maksimum dapat tercapai. Produksi merupakan suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input disebut juga sebagai barang atau jasa yang digunakan sebagai masukan dalam proses produksi, sedangkan output adalah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi⁴⁶.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

a). Faktor Sumber Daya Alam/ Fisik

Dalam hal ini sumber daya alam (*Physical Resources*) adalah faktor produksi yang bersumber dari kekayaan alam. Sumber daya alam dapat memenuhi kebutuhan manusia untuk hidup. Adapun beberapa sumber daya alam tersebut diantaranya:

- 1). Udara, tanah, air, sinar matahari
- 2). Hewan, tumbuhan
- 3). Mineral, dan bahan tambang lainnya.

b). Faktor Sumber Daya Manusia/ Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*labor*) adalah faktor produksi yang melakukan kegiatan produksi, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Di dalam faktor ini terdapat beberapa unsur penting, seperti unsur fisik, pikiran, serta kemampuan dan keahlian⁴⁷.

⁴⁶ Suryani, Tutik. *Perilaku Konsumen*. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta. 2008, h. 218

⁴⁷ *Ibid*, h. 77

C. Analisis

1. Konsep Analisis

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya⁴⁸.

Analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda⁴⁹. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

Definisi mengenai analisis, yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya

⁴⁸ Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Edisi kesebelas. PT.Rineka. Jakarta. 2010, h. 126

⁴⁹ Arsyad., Soeratno. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi. Jilid 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta. 2008, h. 12

dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

Secara linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan⁵⁰.

Analisis secara umum sering juga disebut dengan pembagian. Dalam logika, analisis atau pembagian berarti memecah belahan atau penguraian secara jelas berbeda ke bagian-bagian dari suatu keseluruhan. Untuk lebih seksama dapat juga mengadakan subbagian, yakni menguraikan atau memecah belah dari suatu bagian sampai ke unsur dasarnya. Dengan dasar batasan arti tersebut maka yang dapat dianalisis atau diuraikan adalah sesuatu keseluruhan, jika betul-betul tunggal tidak dapat diuraikan ke bagian-bagiannya.

Bagian dan keseluruhan selalu berhubungan. Suatu keseluruhan adalah terdiri atas bagian-bagian, oleh karena itu dapat dipecah-belahkan dan diuraikan. Bagian yang merupakan hal-hal yang menyusun suatu

⁵⁰ Krismiaji, Aryani. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi. 2011, h. 76-77.

keseluruhan maka keseluruhan dapat dibagi. Sebelum membahas tentang analisis perlu juga dijelaskan terlebih dahulu tentang keseluruhan⁵¹.

Keseluruhan pada umumnya dibedakan antara keseluruhan logik dan keseluruhan realis. Keseluruhan logik atas dasar konsepnya, sedang keseluruhan realis atas dasar materinya, misal istilah “manusia” dapat dari segi konsep dan dapat juga dari segi orangnya. Keseluruhan logik adalah keseluruhan yang dapat menjadi predikat masing-masing bagiannya, misal: “tumbuh-tumbuhan” sebagai suatu keseluruhan, dan “mangga”, “durian”, “pepaya” sebagai bagian-bagiannya, sehingga dapat dinyatakan mangga adalah tumbuh-tumbuhan, durian adalah tumbuhan-tumbuhan dan pepaya adalah tumbuh-tumbuhan⁵².

Demikian juga manusia sebagai suatu konsep yang terdiri atas pelbagai bangsa dapat digunakan predikat masing-masing bangsa tersebut, misal: bangsa Indonesia adalah manusia, bangsa Israel adalah manusia, bangsa Arab adalah manusia. Keseluruhan realis adalah keseluruhan yang tidak dapat dijadikan predikat masing-masing bagiannya, misal “rumah” sebagai suatu keseluruhan, dan “kamar” sebagai bagiannya, maka tidak dapat dinyatakan bahwa kamar adalah rumah. Dalam penggunaan biasa yang dimaksudkan dengan suatu keseluruhan adalah keseluruhan realis, sedangkan keseluruhan logik adalah suatu konsep universal, dan bagianbagiannya adalah hal-hal yang tercakup di dalamnya⁵³.

⁵¹ Aditya, R. B. *Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Balanced Scorecard Pada PT Bank Syariah Mandiri*. (Tesis Tidak Dipublikasikan). Jakarta: Gunadarma.

⁵² Al Arif, M. N. R. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Surakarta: Era Intermedia. 2011, h 34-35

⁵³ Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Kajian Teoritis Praktis*. 2012, h. 134

2. Hukum-Hukum Analisis

Dalam analisis ada aturan-aturan tertentu yang menjadi petunjuk untuk mengadakan analisis secara ideal supaya hasilnya tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan.

- a). Analisis atau pembagian harus berjalan menurut sebuah asas tunggal, yakni harus mengikuti prinsip atau sudut pandangan sama. Sesuatu asas dapat dipilih sehubungan dengan maksud tujuan analisis, tetapi apabila sekali telah dipilih maka hendaknya jangan diubah selama proses analisis berlangsung.
- b). Analisis atau pembagian harus lengkap dan tuntas, yakni spesies-spesies yang merupakan bagian-bagian penyusunnya bila dijumlahkan harus sama dengan genusnya.
- c). Analisis atau pembagian harus jelas terpisah antar bagiannya, yakni spesies-spesies penyusun genus terpisah yang satu dengan yang lain. Prinsip ini jelas jika dilanggar akibatnya ialah bahwa spesies-spesies itu⁵⁴.

3. Macam-macam Analisis

Jika keseluruhan dapat dibedakan antara keseluruhan logik dan keseluruhan realis, maka analisis atau pembagian dibedakan juga atas dua kelompok: analisis logik yaitu penguraian atas dasar konsepnya, dan analisis realis yaitu penguraian atas dasar bendanya⁵⁵.

Bandung: Pustaka Setia

⁵⁴ Badroen, F, et.al. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007, h. 54-55

⁵⁵ Bourne, Mike, et.al. *Corporate Performance Management*. Measuring Business Excellence. 2003. Vol 7 No. 3

a). Analisis logik

Analisis logik adalah pemecahbelahan sesuatu ke bagian-bagian yang membentuk keseluruhan atas dasar prinsip tertentu. Pemecah belahan ini menjelaskan keseluruhan atau himpunan yang membentuk term sehingga mudah dibedabedakan. Analisis logik dibedakan atas dua macam, analisis universal dan analisis dikotomi⁵⁶.

1). Analisis universal merupakan pemerincian atau penguraian suatu genus

dibagi ke dalam semua spesiesnya, atau juga dirumuskan pemecah-belahan term umum ke term-term khusus yang menyusunnya. Analisis universal untuk halhal yang kompleks susunannya, analisis universal mungkin tidak tepat, bahkan untuk hal-hal yang tidak dapat semua diketahui, analisis universal tidak dapat diterapkan karena mungkin ada sesuatu bagiannya yang belum dapat diketahui.

2). Analisis dikotomi merupakan pemecah-belahan sesuatu dibedakan

menjadi dua kelompok yang saling terpisah, yang satu merupakan term positif dan yang lain term negatif. Analisis dikotomi ini didasarkan atas hukum logika “prinsip eksklusi tertii”, yakni prinsip penyisihan jalan tengah. Analisis dikotomi harus menentukan suatu diferensia yang dipilih berbentuk term positif dan kebalikannya membentuk term negatif. Contoh analisis sebagaimana berlaku di Indonesia tentang pembagian ilmu yang pada umumnya dibedakan atas dua macam, yaitu ilmu dibedakan atas eksakta dan non eksakta. Term eksakta adalah term positif

⁵⁶ Chapra, M.U. *Regulasi & Pengawasan Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008, h. 23

dan term non eksakta adalah term negatif. Contoh analisis dikotomi sebagaimana dikemukakan oleh Phorphyry dalam karyanya *Isagoge* tentang klasifikasi alam semesta yakni dari summum genus berupa substansi ke infirma spesies yaitu manusia, atau juga dari term yang paling umum ke term yang paling khusus yang menyusunnya. Metode analisis dikotomi ini sederhana dan lengkap di samping itu juga tegas, adapun kekurangannya ialah bahwa bagian yang negatif dari dikotomi itu mungkin tidak beranggota (kosong) dan seandainya mempunyai anggota juga tidak dapat diperoleh keterangan mengenai anggota-anggota tersebut, karena anggota-anggota itu tidak dapat dibagi-bagi lebih lanjut.

b). Analisis realis

Analisis realis yaitu pemecah-belahan berdasarkan atas susunan benda yang merupakan kesatuan atau atas dasar sifat perwujudan bendanya. Analisis realis dibedakan menjadi dua macam, analisis esensial dan analisis aksidental⁵⁷.

- 1). Analisis esensial merupakan pemecah-belahan sesuatu hal ke unsur dasar yang menyusunnya.
- 2). Analisis aksidental merupakan pemecah-belahan sesuatu hal berdasarkan sifatsifat yang menyertai perwujudannya.

⁵⁷ Chapra, M. U. *Corporate Governance*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008, h. 164-165

4. Proses Analisis

Kegiatan yang paling penting dalam proses analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah. Proses untuk melaksanakan analisis suatu kasus dapat dilihat pada diagram proses analisis kasus⁵⁸. Kasus harus dijelaskan sehingga pembaca dapat mengetahui permasalahan yang sedang terjadi. Setelah itu, metode yang sesuai dan menjawab semua permasalahan secara tepat dan efektif dipergunakan. Caranya adalah dengan memahami secara keseluruhan informasi yang ada, yaitu:

- a) Memahami secara detail semua informasi.
- b) Melakukan analisis secara numerik⁵⁹.

D. Harga Jual dan Jual Beli

1. Harga Jual

Harga jual adalah jumlah rupiah yang bisa dibayar oleh pasar. Dari sudut pandang pemasaran merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (barang dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Dengan kata lain harga merupakan

⁵⁸ Darmawi, H. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011, h. 32-34

⁵⁹ Harahap, S.S. *Kerangka Teori dan Tujuan Akuntansi Syariah*. Jakarta: Pustaka Quantum. 2008, h. 75-77

sebuah nilai yang harus ditukarkan dengan produk yang dikehendaki konsumen⁶⁰.

2. Jual beli

Jual beli merupakan salah satu kegiatan muamalah, islam sangat menganjurkan perniagaan, dalam transaksi sendiri harus ada sikap saling keterbukaan antara penjual dan pembeli jual beli juga harus didasari dengan kerlaan diantara kedua belah pihak, hal ini juga diatur dalam surat An-nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman jangan lah kamu saling memakan harta sesama mu dengan cara yang bathil dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu”.*⁶¹

Dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa transaksi yang dilakukan haruslah didasari suka sama suka dan atas dasar kesepakatan diantara dua belah pihak antar penjual dan peambeli. Dalam ekonomi Islam terdapat istilah jual beli. Jual beli sangat membantu dalam kehidupan manusia secara umumnya, membantu dalam tukar menukar barang atau

⁶⁰ Djojodipuro. *Teori Harga*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2011, h. 76-79.

⁶¹ Departemen Agama, *Al qur'an dan terjemahannya*, (Surabaya: Mahkota, 1990), hlm.48

membantu dalam memenuhi semua aspek kebutuhan manusia, baik menyangkut kebutuhan yang bersifat primer maupun yang bersifat sekunder. Seperti halnya pakaian, makanan, rumah, dan lain sebagainya.

Jual beli secara murabahah adalah pembiayaan yang saling menguntungkan yang dilakukan oleh sahib al-mal dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pembelian barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan laba bagi sahib al-mal dan pembayarannya bisa dilakukan dengan tunai atau angsur.⁶² Esensi dari murabahah adalah terdapat dalam nilai lebih atau keuntungan yang diperoleh oleh penjual. Nilai lebih yang merupakan laba bagi penjual karena pada awalnya penjual yang merupakan penyedia dana atau sahib al-mal dalam menolong pembeli yang tidak mempunyai uang/dana dan berkeinginan untuk membeli barang/benda, sehingga pembeli meminta bantuan sahib al-mal untuk mendapatkan barang tersebut.

Jual beli dalam arti umum adalah suatu perikatan tukar menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan kenikmatan, dalam arti benda yang ditukarkan adalah dzat (berbentuk), dia berfungsi sebagai objek penjualan. Jadi bukan manfaatnya. Sedangkan jual beli dalam arti khusus adalah ikatan tukar menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan bukan pula kelezatan yang mempunyai daya tarik, penukarannya bukan emas atau perak, bendanya dapat direalisir dan ada seketika (tidak ditangguhkan), tidak

⁶² Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah, (Jakarta: Kencana, 2013), 136.

merupakan utang baik barang itu ada di hadapan si pembeli maupun tidak, barang yang sudah di ketahui sifat-sifat nya atau sudah diketahui.⁶³

Berdasarkan definisi di atas dapat di pahami bahwa inti jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara" dan disepakati".⁶⁴

3. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli disyariatkan dalam Al-Quran dan Sunnah perkataan, serta Sunnah perbuatan ketetapan Rasulullah SAW. Jual beli sudah dikenal masyarakat sejak dahulu yaitu sejak zaman para Nabi. Sejak saat itulah jual beli dijadikan kebiasaan atau tradisi oleh masyarakat hingga saat ini. Adapun dasar hukum disyariatkannya jual beli dalam Islam yaitu:

a). Al-Quran

Jual beli adalah suatu perkara yang telah dikenal masyarakat sejak zaman dahulu yaitu sejak zaman para Nabi hingga saat ini. Dan Allah mensyariatkan jual beli ini sebagai pemberian keluangan dan keleluasaan dari-Nya untuk hamba-hamba-Nya itu dalam surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

⁶³ *Ibid*, h. 120-121

⁶⁴ *Ibid*, h. 122

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ
 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى
 فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ
 هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri

melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran

(tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah

disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu

sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan

mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya

larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba),

maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang

larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang

kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni

neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS: Al-Baqarah: 275)⁶⁵.

E. Bahan Pokok

Bahan pokok merupakan bahan yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan suatu produk yang dapat menentukan kualitas dan hasil dari produk itu sendiri. Pada kenyataannya produk harus dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas, namun untuk memperoleh hasil yang maksimal bahan yang digunakan dalam pembuatan produk itu sendiri harus berkualitas

⁶⁵ Departemen Agama RI, h. 132.

yang sangat tinggi. Pemilihan bahan yang tinggi kualitasnya akan sangat mempengaruhi terhadap minat pembeli dengan kualitas yang baik sehingga dapat mengorganisir nilai jual dengan hasil yang memuaskan⁶⁶.

Bahan pokok juga dapat diartikan sebagai bahan yang digunakan untuk bahan dasar pembuatan suatu produk yang dapat menentukan kualitas dan hasil dari produk itu sendiri. Pada kenyataannya produk harus dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas, namun untuk memperoleh hasil yang maksimal bahan yang digunakan dalam pembuatan produk itu sendiri harus berkualitas yang sangat tinggi. Pemilihan bahan yang tinggi kualitasnya akan sangat mempengaruhi terhadap minat pembeli dengan kualitas yang baik sehingga dapat mengorganisir nilai jual dengan hasil yang memuaskan⁶⁷.

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat melalui atribut produk yaitu unsur – unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian meliputi (merek, kemasan, jaminan, pelayanan dll).

Keinginan membeli produk merupakan suatu hasrat untuk dapat mengorbankan nilai jual yang ada demi kepuasan yang diinginkan. Dalam

⁶⁶ Dhohir. 2016. *Pengaruh Masa Kerja, Umur dan Jenis Produk yang Dihasilkan terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Sepatu di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.

⁶⁷ Barus, W.A, Hadriman K, Anshar, M. 2014. *Persediaan Bahan Baku Merupakan Hal yang Sangat Penting untuk Proses Produksi Tsp. J.Agrum*. Vol. 19 No. 1. Hal.1-11.

kasus ini pada pembelian produk berupa kue dengan rasa yang bersifat selektif. Adapun keputusan untuk membeli yang diambil oleh pembeli itu sebenarnya merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan.

F. Home Industry

Memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar ternyata belum mampu membuat tingkat perekonomian desa yang merata. Hal ini ditunjukkan adanya kesenjangan ekonomi yang cukup besar di masyarakat. Kondisi ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan serta keterampilan penduduk desa dalam memanfaatkan potensi sumber daya (baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia) yang ada⁶⁸.

Dalam hal pemanfaatan sumber daya alam ini tentu erat hubungannya dengan pengusahaan sumberdaya tersebut menjadi bahan-bahan yang memiliki nilai atau manfaat yang lebih tinggi. Manfaat yang lebih tinggi itu bisa diperoleh jika masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan mental berwirausaha. Pengetahuan dan keterampilan untuk menambah nilai terhadap suatu produk, khususnya produk pertanian, dapat meningkatkan nilai jual produk tersebut.

Salah satu usaha untuk meningkatkan minat masyarakat yang bergerak di sektor pertanian dan menciptakan hasil yang optimal adalah dengan

⁶⁸ Ratna Wijayanti. 2008. Analisis Faktor yang mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Pembersih Wajah Oval. Jurnal Manajemen Vol. II No. 9 September 2008

menggerakkan sektor usaha potensial daerah tersebut⁶⁹. Oleh karenanya diperlukan wirausaha-wirausaha yang mampu mengali potensi daerah setempat. Usaha bisnis yang ada perlu ditingkatkan dan melibatkan lebih banyak pelaku. Hal ini menyebabkan upaya membangkitkan jiwa wirausaha sangat diperlukan.

Masalah pokok bidang kependudukan di Indonesia adalah perkembangan penduduk yang relatif tinggi, adanya struktur umur yang tidak seimbang, distribusi pendapatan yang tidak merata dan kualitas tenaga kerja yang rendah. Tingginya pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduk Indonesia akan menghambat pembangunan apabila tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja serta peningkatan mutu angkatan kerja, karena seperti yang diketahui bahwa pemerintah atau swasta mempunyai kemampuan terbatas dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan⁷⁰.

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan.

Kemajuan negara dalam konteks perindustrian tidak hanya bergantung pada perusahaan besar, akan tetapi juga pada industri rumahan (*Home Industri*). Hal itu terjadi karena, industri rumahan bertujuan dengan menggunakan kreatifitas warga masyarakat itu dapat mensejahterakan masyarakat itu sendiri, apabila masyarakat sejahtera maka negara berhasil menjaga perekonomian dari

⁶⁹ *Ibid*, h. 78

⁷⁰ *Ibid*, h. 121

skala kecil maupun skala besar. Pengusaha dalam industri rumahan harus memiliki strategi yang akurat untuk dapat memasarkan barang dagangannya, karena melihat kondisi biasanya lebih dari satu orang yang siap untuk berkompetisi dalam proses pembuatan industri rumahan⁷¹.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan penjualan, setiap perusahaan perlu mengadakan usaha pengembangan produk yang dihasilkan ke arah yang lebih baik, sehingga memberikan daya guna, daya pemuas dan daya tarik yang lebih besar. Cara dan penyediaan produk yang tepat bagi pasar yang dituju, dapat memuaskan para konsumennya dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang melalui peningkatan penjualan.

Usaha rumah tangga/industri kecil yang ditekuni masyarakat diantaranya pengolahan bahan baku setempat yang mengolah berbagai macam produk seperti makanan dari olahan tepung (tepung terigu, tepung tapioca dan tepung kanji) yang masih bersifat tradisional. Usaha ini termasuk kedalam golongan Usaha Kecil dan Mengah (UKM) yang memiliki karakteristik tertentu. Kemampuan wirausaha dapat tumbuh karena adanya bakat yang dimiliki (innate) maupun oleh dorongan/tuntutan kebutuhan hidup. Oleh karenanya pendidikan (baik formal maupun non formal) kewirausahaan dapat menjadi stimulus bagi banyak orang untuk terlibat dalam usaha tersebut.

Melihat kondisi tersebut menyebabkan pebisnis restoran semakin dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat dalam memenuhi target penjualan. Mengingat perkembangan teknologi yang makin dinamis, manusia dituntut

⁷¹ *Ibid*, h. 145

dengan cepat dan tepat untuk bertindak agar tidak kalah bersaing. Dalam meningkatkan persaingan masing-masing restoran harus dapat memenangkan persaingan tersebut dengan menampilkan produk yang terbaik yang berbeda dengan restoran lainnya dan dapat memenuhi selera konsumen yang selalu berkembang dan berubah-ubah, serta dengan pelayanan yang memuaskan untuk meningkatkan loyalitas konsumen⁷².

Berdasarkan UU No. 9 tahun 1995, usaha kecil dan menengah memiliki kriteria sebagai berikut: (1) Kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; (2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1 miliar; (3) Milik Warga Negara Indonesia (WNI); (4) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai usaha besar; (5) Bentuk usaha orang per orang, badan usaha berbadan hukum/tidak, termasuk koperasi (6) Untuk sektor industri, memiliki total aset maksimal Rp 5 miliar. Untuk sektor non industri, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 600 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 3 miliar pada usaha yang dibiayai.

Disisi lain, terdapat beberapa karakteristik dari industri kecil, yaitu: (1) Tingkat spesialisasi manajemen relatif rendah, yaitu one man management (manajemen tunggal), dan pemilik merangkap manajer: bidang produksi, keuangan, pembelian, personal, penjualan, dll; (2) Kontak pribadi antar karyawan lebih erat, yaitu hubungan kuat didasari atas hubungan kekeluargaan

⁷² Setiawan, E. *Metodologi Bisnis*, Yayasan Widya Manggala Indonesia : Semarang. 2005, h. 46

dengan kualitas hubungan yang dekat dan memperhatikan fleksibilitas dalam pekerjaan sehari-hari; (3) Kesulitan dalam mendapatkan modal maupun kredit, tercermin dari usaha yang tidak dapat meningkatkan modal dalam pasar yang terstruktur sehingga diperlukan bantuan institusi keuangan; (4) Jumlah relatif lebih banyak (dibandingkan dengan Industri Menengah dan Besar).

Sedangkan karakteristik industri kecil sebagai berikut: (1) Tidak adanya pembagian yang jelas antara bidang administrasi dan operasi; (2) Dikelola secara perorangan, merangkap sebagai pemilik, sekaligus pengelola perusahaan; (3) Memanfaatkan tenaga kerja keluarga dan/atau kerabat dekat; (4) Rendahnya akses industri terhadap lembaga kredit formal, sehingga biasanya IKM sering menggunakan modal sendiri atau sumber lain seperti dari keluarga, kerabat, pedagang, rentenir; (5) Belum memiliki status badan hukum.

G. Donat

Donat merupakan suatu makanan yang terbuat dari olahan terigu dan telur serta bahan lainnya yang didasarkan pada pengolahan roti yang marak diminati oleh kalangan masyarakat. Donat adalah makanan berupa manisan yang memiliki nilai jual yang tinggi di pasaran, donat juga siap berkompetisi dengan makanan lainnya untuk menghasilkan nilai jual yang tinggi. Dalam industri rumahan donat merupakan makanan yang sangat di gunakan sebagai makanan yang sangat benefit, karena dari sisi pembuatannya tidak sulit dibuat serta dapat dibuat dengan sangat cepat⁷³.

⁷³ Ediwirman. Roti Makanan Cemilan Buat Bersantai. Fakultas Pertanian. Universitas Taman siswa Padang. 2013, h. 34-36.

Donat kali pertama diperkenalkan hari ini 172 tahun yang lalu, tepatnya 22 Juni 1847. Dilansir dari Daily Telegraph, Kapten Hanson Crockett Gregory berada di balik lahirnya pembuatan donat dengan lubang pada bagian tengah. Dia merupakan seorang pelaut yang ketika itu berusia 16 tahun, sedang menaiki kapal untuk mengangkut batu kapur. Ia memasak kue dan tak sengaja menusuk bagian lubang adonan tersebut. Setelah itu dia menggoreng dan jadilah donat dengan lubang pada bagian tengahnya. Klaim sebagai pencipta kuliner berbentuk cincin ini banyak diperdebatkan, namun pada akhirnya diterima secara luas. Konsep ini akhirnya dia ajarkan ke ibunya, Elizabeth Gregory. Dia juga mengajarkan teknik ini pada beberapa orang yang ditemuinya. Berkat pekerjaannya sebagai pelaut, donat berbentuk bundar ini menyebar ke seluruh dunia⁷⁴.

H. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdy Zoel Kurniawan yang berjudul “pengaruh Harga, Produk, Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Soto Angkring “Mas Boed” Spesial Ayam Kampung Semarang”. Beliau menyatakan bahwa perkembangan bisnis warung makan saat ini bermula dari semakin cepatnya pola hidup masyarakat perkotaan, serta tingginya pendapatan yang diperoleh sehingga menuntut seseorang untuk mengefisienkan waktu yang mereka miliki karena kesibukan sehari-

⁷⁴ Harimurti. *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM. 2009, h. 72.

hari yang sangat padat sehingga sesampainya di rumah biasanya untuk sekedar memasak makanan saja sudah malas. Di tengah persaingan bisnis warung makan yang semakin hari semakin menjamur di perkotaan ada warung makan yang menawarkan menu makanan dan tempat yang lain dari biasanya. Bisnis warung makan ini berskala lokal dan memiliki citra rasa yang khas dan jarang ditemui di kota-kota besar lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga, produk, lokasi dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Soto Angkring “Mas Boed” Spesial Ayam Kampung Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang ada di Soto Angkring “Mas Boed” Spesial Ayam Kampung Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang ada di Soto Angkring “Mas Boed” Spesial Ayam Kampung Semarang sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode convenience sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kemudahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel 100 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga, produk, lokasi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Soto Angkring “Mas Boed” Spesial Ayam Kampung Semarang yang artinya semakin baik harga, produk, lokasi dan kualitas pelayanan maka keputusan pembelian akan meningkat

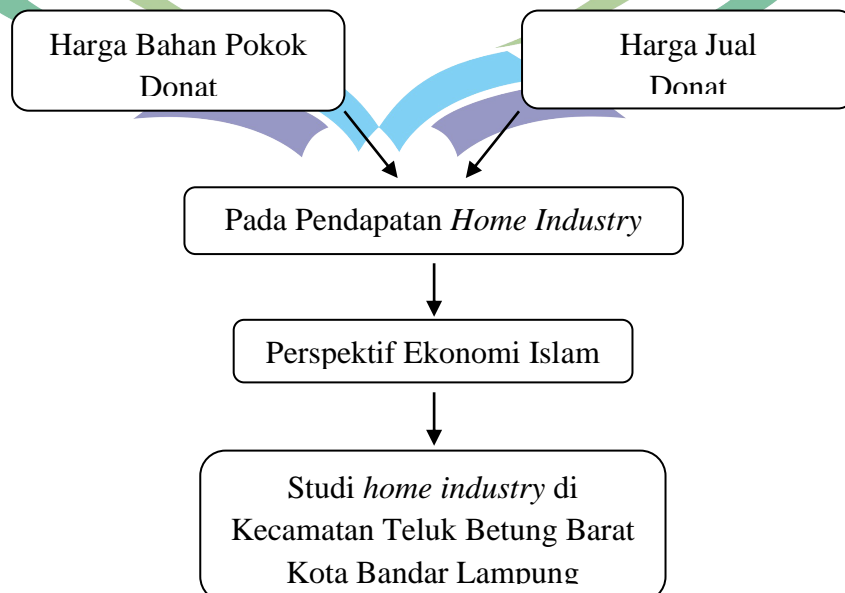
2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Putu Artaya, dkk yang berjudul “Pengaruh citra produk berdasarkan analisis persepsi konsumen pada kelompok usaha aneka pangan kota sidoarjo” Putu menyatakan bahwa Persepsi produk di masyarakat konsumen memang tidak dapat dilepaskan dari desain labelnya, mengingat kesan pertama yang muncul ketika konsumen melihat produk adalah berdasarkan bagus tidaknya label yang digunakan. Penelitian ini terfokus pada sebuah kelompok usaha kecil aneka produk pangan dan *craft* di Sidoarjo yang cenderung masih mempertahankan model kemasan tradisional. Kelompok tersebut merupakan penghasil produk sumber pangan dan aneka kerajinan dimana selama ini masih dikerjakan dan diproduksi secara sederhana. Mengingat kemajuan teknologi dan desain label selama ini yang semakin pesat maka perlu adanya sentuhan kemajuan teknologi pada produk kelompok usaha ini agar desain label mampu meningkatkan persepsi positif konsumen ketika melihat produk tersebut.

Kecenderungan pasar selama ini bahwa produk yang dihasilkan oleh kelompok pelaku usaha kecil semakin diminati oleh pasar global, tentunya kondisi ini membutuhkan kepedulian dan penanganan secara baik terutama pada label kemasan produknya. Untuk memudahkan analisa maka pemicu persepsi konsumen diidentifikasi menggunakan beberapa faktor yang berinterelasi secara langsung yang melekat pada produk yang dihasilkan. Melalui pendekatan analisa faktor diharapkan dapat diketahui secara signifikan bahwa faktor apa saja yang perlu diketahui dan diperbaiki agar

konsumen memiliki minat yang kuat terhadap segala bentuk produk yang dihasilkan oleh kelompok usaha kecil tersebut. Bertambahnya pelaku usaha kecil di kota Sidoarjo sangat terkait erat dengan munculnya berbagai peluang usaha kecil dalam kelompok industri rumahan yang memiliki potensi untuk dikembangkan ke depan.

I. Kerangka Pikir

Dalam membuat suatu sketsa pemikiran perlu diadakannya suatu kerangka sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai proses implementasi tindakan suatu penelitian dari awal hingga akhir. Sketsa pemikiran terkait judul penelitian mengenai pengaruh harga bahan pokok dan harga jual donat terhadap pendapatan *home industry* donat menurut perspektif ekonomi islam dapat dijelaskan pada Gambar 9.



Gambar 9. Bagan kerangka Pikir Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arumdyan K. 2011. *Home Industri*. Diakses Tanggal 16 Agustus 2016.
- Barus, W.A, Hadriman K, Anshar, M. 2014. Persediaan Bahan Baku Merupakan Hal yang Sangat Penting untuk Proses Produksi Tsp. J.Agrium. Vol. 19 No. 1. Hal.1-11.
- Djojodipuro. 2011. *Teori Harga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Firdaus Muhammad. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Cet 2. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Erlanga. Jakarta.
- Marsudi. 2011. *Teori Harga*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mubyarto. 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi Ketiga*. Jakarta : LP3ES.
- Narbuko, Cholid,Dkk. 2009. *Metode Penelitian* ,PT Bumi Aksara, Jakaerta.
- Noor F. 2010. *Ekonomi Media*, Rajawali Pers PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Journal dan Internet:

- Abipraja, S. 2009. *Ekonomi Pembangunan: Pengantar dan Kebijakan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Abdul. 2016. *Pengaruh Masa Kerja, Umur dan Jenis Produk yang Dihasilkan terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Sepatu di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.

- Hafrizal Okta Ade Putra, SE. MM. 2012. Pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap Keputusan pembelian kartu perdana prabayar XL Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol. V No. 8 tahun 2012.
- Hanifah Harsono, 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*, Sumur, Bandung.
- Harimurti, 2009. *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. UGM.
- Muhammad, 2013. Pengaruh keragaman menu, kualitas produk, citra merek, dan Iklan terhadap keputusan pemebelian. Erlangga Jakarta.
- Nova Farah dan Yessy Artanti (2013). Pengaruh Kelompok Acuan dan Atmosfer Restoran terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Starbucks Coffe.
- Putra, Surya. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggi*. Jakarta.
- Suharto, E. 2009. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Saefullah H. E, 1999. 'Tanggung jawab Produsen Terhadap Akibat Hukum yang Ditimbulkan dari Produk Dalam Menghadapi Era Perdagangan Bebas', *Makalah Seminar Nasional Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen Dalam Sistem Hukum Nasional Menghadapi Era Perdagangan Bebas*, Fakultas Hukum UNISBA, Bandung.
- Winiati Pudji Rahayu dan Roy Sparingga, 2004. *Tantangan Keamanan Pangan Indonesia, Strategi dan Program Surveilans Keamanan Pangan*, Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, LIPI Jakarta.